

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengujian Kendaraan Bermotor yang disebut juga dengan uji kir merupakan suatu serangkaian kegiatan menguji dan atau memeriksa bagian-bagian kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan dan kendaraan khusus dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (PP Nomor 55 Tahun 2012). Pengujian kendaraan Bermotor dilakukan oleh seorang Penguji yang memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor dilakukan oleh unit pelaksana yang memiliki sarana dan prasarana. Guna mewujudkan sarana dan prasarana yang baik pasti perlu adanya manajemen aset. Manajemen merupakan seni untuk melaksanakan, mengelola dan mengatur agar tersusun secara rapi, sedangkan aset adalah sesuatu yang mempunyai nilai ekonomi yang dimiliki oleh orang, perusahaan, atau pemerintah. Aset disebut juga dengan sesuatu barang. Jadi manajemen aset yaitu kegiatan pengelolaan aset milik seseorang atau perusahaan secara optimal guna tercapai sebuah tujuan. Tujuan manajemen aset yaitu untuk mengoptimisasikan fungsi aset dengan cara melakukan pemeliharaan dan perawatan.

Implementasi manajemen aset secara umum yaitu pelaksanaan manajemen yang berpengaruh terhadap kualitas manajemen suatu instansi. Lemahnya pengelolaan aset atau barang milik negara termasuk salah satu kendala yang paling sulit. Penyebab masalah pengelolaan aset yaitu tidak dirawatnya aset tersebut. Jika tidak dilakukan perawatan aset tidak menutup kemungkinan umur ekonomis aset tersebut akan menurun, dan jika kondisi aset sudah rusak sebelum jangka waktu aset tersebut habis akan sangat membebani bagi instansi pengelola, karena apabila dilakukan pembelian ulang aset semua pasti akan memerlukan biaya sangat banyak. Namun jika pemeliharaan memerlukan biaya yang lebih banyak tidak menutup kemungkinan instansi pengelola akan lebih memilih membeli

aset yang baru. Implementasi manajemen aset memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas aset tersebut.

Salah satu Manajemen Aset yang dimaksud dalam Pengujian Kendaraan Bermotor adalah kalibrasi alat uji. Kalibrasi merupakan kegiatan menjaga kondisi pengaturan akurasi dari alat ukur. Setiap Alat pasti memiliki cara kerja untuk pengoprasiannya. Standar Operasional Prosedur atau cara kerja jika tidak dilaksanakan dengan baik dan benar akan berdampak buruk bagi instansi atau perusahaan. Dengan dilakukan kalibrasi pemeliharaan dan perawatan alat uji, maka peralatan pengujian yang akurat dapat dilaksanakan secara efisien, agar memperoleh data yang dapat menunjang kelaikan jalan kendaraan yang sesuai.

Untuk mempertahankan mutu serta keakurasian peralatan pengujian kendaraan bermotor yang diselenggarakan pada setiap Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor maka setiap alat uji mekanis harus dilakukan kalibrasi yang terdapat pada Peraturan Pemerintah No 55 tahun 2012 tentang Kendaraan pasal 167. Adapun tujuan dari dilakukannya perawatan dan kalibrasi alat uji mekanis untuk menjaga kondisi peralatan alat uji dalam keadaan selalu baik dan keadaan siap pakai. Dan pastinya hasil yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dalam pelaksanaannya bisa dilakukan secara optimal.

Sesuai dengan Peraturan Menteri No. 133 tahun 2015 pada pasal 3 huruf h yaitu fasilitas dan peralatan pengujian harus dipelihara/ dirawat dengan baik secara periodik, sehingga semua fasilitas dan peralatan selalu dalam kondisi layak pakai, untuk itu setiap peralatan mekanis perlu dilakukan pemeliharaan dan perawatan secara berkala. Pemeliharaan aset merupakan hal penting dalam pengelolaan aset. Pentingnya pengelolaan aset yang efisien dan efektif diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik bagi Pengujian kendaraan bermotor.

Berdasarkan latar belakang uraian tersebut, penulis akan mengambil penulisan Kertas Kerja Wajib dengan judul **"Implementasi Manajemen Aset Alat Uji pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Madiun"**. Dengan adanya aturan yang mengatur tentang pemeliharaan dan perawatan alat uji, Kertas Kerja Wajib ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SOP alat uji di UPTD

Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Madiun dan meningkatkan pemeliharaan maupun kalibrasi alat uji kendaraan bermotor guna mendapatkan hasil pengujian kendaraan bermotor yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul yang telah diuraikan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi alat uji sebelum dilakukan perawatan dan pemeliharaan di UPTD PKB Dinas Perhubungan Kota Madiun?
2. Bagaimana pelaksanaan Perawatan dan Pemeliharaan alat uji di UPTD PKB Dinas Perhubungan Kota Madiun?
3. Bagaimana penilaian kondisi alat uji sebelum dan sesudah dilakukan perawatan dan pemeliharaan?
4. Bagaimana proses perencanaan dan evaluasi manajemen aset di UPTD PKB Dinas Perhubungan Kota Madiun?

I.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan maka Kertas Kerja Wajib ini membatasi masalah hanya pada penerapan manajemen aset tentang pemeliharaan dan perawatan alat uji di UPTD PKB Dinas Perhubungan Kota Madiun.

I.4 Tujuan

Tujuan dan sasaran perawatan dan pemeliharaan alat Pengujian Kendaraan Bermotor adalah:

1. Menganalisis kondisi alat uji kendaraan bermotor sebelum dilakukan perawatan dan pemeliharaan di UPTD PKB Dinas Perhubungan Kota Madiun.
2. Mengetahui Pelaksanaan Perawatan dan Pemeliharaan alat uji di UPTD PKB Dinas Perhubungan Kota Madiun.
3. Menganalisis penilaian kondisi alat uji sebelum dan sesudah dilakukan perawatan dan pemeliharaan.
4. Mengetahui proses perencanaan dan evaluasi pengelolaan aset.

I.5 Manfaat Penelitian

Melalui penyelenggaraan Magang 2 dan penyusunan Kertas Kerja Wajib dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor baik bagi taruna-taruni tempat pelaksanaan magang maupun instansi terkait. Adapun manfaat masing-masing pihak yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu dalam proses pemeliharaan dan perawatan aset serta pengelolaan asetnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Taruna-Taruni
 - 1) Dapat menerapkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh saat perkuliahan maupun saat Magang di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Madiun.
 - 2) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan perawatan dan pemeliharaan alat uji kendaraan bermotor.
 - 3) Memperoleh pengalaman tentang pemeliharaan dan perawatan alat uji Kendaraan Bermotor.
 - b. Bagi Lembaga Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - 1) Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dapat dijadikan sarana tambahan referensi di perpustakaan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
 - 2) Sebagai sarana penilaian mengenai pencapaian proses pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan oleh lembaga pendidikan untuk taruna.
 - 3) Terjalannya kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan instansi pengujian kendaraan bermotor dan untuk mensosialisasikan lembaga pendidikan kepada masyarakat.
 - c. Manfaat bagi Intansi tempat Magang
 - 1) Untuk mengetahui kekurangan sehingga dapat mengevaluasi pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja di UPTD PKB Dinas Perhubungan Kota Madiun.

- 2) Dapat membantu merencanakan jadwal perawatan dan pemeliharaan di UPTD PKB Dinas Perhubungan Kota Madiun.
- 3) Memastikan intansi pengelola untuk selalu merawat dan memelihara alat pengujian kendaraan bermotor agar selalu siap pakai.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan tugas akhir ini dijabarkan dalam beberapa bab sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku di Program Studi D III Teknologi Otomotif, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan PKP dan sistematika penulisan kertas kerja wajib.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai sumber - sumber yang menjadi dasar penelitian. Aspek teoritis yang berkaitan dengan perawatan dan pemeliharaan, berisikan penelitian sebelumnya atau penelitian yang relevan, dasar hukum dan landasan teori.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini metodologi berisi tentang lokasi penelitian, bahan penelitian, alat penelitian, prosedur pengambilan dan pengumpulan data, diagram alir penelitian dan variable penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil data penelitian dan pengoperasian, komponen serta kalibrasi alat uji. Hasil observasi lapangan kondisi alat uji, analisa alat uji serta rekomendasi yang membahas dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan rangkuman dari hasil yang dilakukan, berguna untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang lebih baik kedepannya. Saran sebaiknya bersifat praktis dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka berisi sumber-sumber yang dijadikan rujukan dalam penulisan atau penyusunan tugas akhir . Penulisan pustaka yaitu pustaka yang memang benar-benar dirujuk dalam buku.

LAMPIRAN

Berisi beberapa hal yang diperlukan dan hal penting untuk dilampirkan guna mendukung dalam isi buku Tugas Akhir.